

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim, peranan pelayaran adalah sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan pertahanan/keamanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas yang meliputi angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrografi, dan masih banyak lagi jenis pelayaran lainnya. Untuk mendukung sarana angkutan laut tersebut diperlukan prasarana yang berupa pelabuhan. Pelabuhan merupakan tempat pemberhentian (terminal) kapal setelah melakukan pelayaran. Di pelabuhan ini kapal melakukan berbagai kegiatan seperti menaik-turunkan penumpang, bongkar muat barang, pengisian bahan bakar dan air tawar, melakukan reparasi, mengadakan perbekalan, dan sebagainya. Untuk bisa melaksanakan berbagai kegiatan tersebut pelabuhan harus dilengkapi dengan fasilitas seperti pencegah gelombang, dermaga, peralatan tambatan, peralatan bongkar muat barang, gudang-gudang, lapangan untuk menimbun barang, perkantoran baik untuk pengelola pelabuhan maupun untuk maskapai pelayaran, ruang tunggu bagi penumpang, perlengkapan pengisian bahan bakar dan penyediaan air bersih, dan lain sebagainya. (Bambang Triatmodjo, 2010).

Transportasi merupakan fasilitas pendukung kegiatan manusia, transportasi tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek aktivitas manusia tersebut. Transportasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang mendasar, tanpa transportasi manusia dapat terisolasi dan tidak dapat melakukan suatu mobilisasi atau pergerakan. Manfaat mobilisasi tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek tujuannya, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan politis.

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi dengan tingkat prioritas tinggi harus dilaksanakan pemerintah, agar pelayanannya dapat terjangkau sampai ke semua wilayah khususnya wilayah yang terpencil dan terisolir yang tingkat aksesibilitas transportasinya sangat rendah. Transportasi laut merupakan salah satu bagian dari sistem transportasi nasional yang memegang peranan penting dan strategis dalam mobilitas penumpang, barang, dan jasa baik didalam negeri maupun ke dan dari luar negeri. Sehubungan dengan peranan tersebut, sudah selayaknya apabila bangsa Indonesia memiliki sarana dan prasarana transportasi laut yang tangguh dan potensial agar peranannya dapat berfungsi secara optimal.

Pelabuhan laut merupakan salah satu sub sistem transportasi laut, adalah merupakan titik atau node dimana pergerakan barang dan atau penumpang dengan menggunakan moda laut akan dimulai, diakhiri atau transit. Selain itu pelabuhan laut berperan besar dalam pencapaian sistem transportasi laut yang efektif dan efisien. Untuk tercapainya sistem yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh kinerja dan tingkat pelayanan pelabuhan laut yang menghubungkan jaringan transportasi darat dan laut. Kinerja maksimal dari pelabuhan tersebut hanya dapat dicapai jika pelabuhan tersebut didukung oleh fasilitas yang memadai sumber daya manusia yang profesional dan sistem manajemen yang baik.

Berkaitan dengan peranan pelabuhan laut tersebut maka pelabuhan Ahmad Yani yang terletak di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara adalah merupakan salah satu pelabuhan laut yang berperan penting bagi laut lintas transportasi laut untuk mobilitas penumpang. Barang dan jasa dari atau ke Kota Ternate, demikian pula untuk mobilitasi penumpang dan barang ke luar Provinsi Maluku Utara yang dilakukan setiap minggu.

Melihat kondisi dermaga pelabuhan Ahmad Yani setiap minggu sibuk dengan kegiatan seperti menaikkan dan menurunkan penumpang. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya berdampak pada kapasitas prasarana pelabuhan dimana jumlah pemakaian pelabuhan ini tiap tahunnya selalu meningkat dengan bertambahnya kapal masuk dan volume naik turunnya penumpang. Dengan kondisi ini kapasitas prasarana yang ada pada pelabuhan Ahmad Yani harus memadai sehingga para pengguna jasa merasa puas. Berdasarkan permasalahan diatas, sehingga penulis ingin meneliti judul tugas akhir “ **Analisis Kapasitas Prasarana Pelabuhan Ahmad Yani Kota Ternate** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kapasitas prasarana di pelabuhan Ahmad Yani Kota Ternate saat ini ?
2. Bagaimana prediksi kebutuhan untuk 10 tahun mendatang di pelabuhan Ahmad Yani ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui kapasitas prasarana di pelabuhan Ahmad Yani Kota Ternate saat ini.
2. Untuk menganalisis kebutuhan 10 tahun yang akan datang pelabuhan Ahmad Yani.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi masalah yaitu :

1. Lokasi penelitian atau wilayah studi dan pengambilan data dilingkup pelabuhan Ahmad Yani Kota Ternate.
2. Prasarana yang ditinjau adalah dermaga, terminal pelabuhan dan lahan parkir.
3. Jenis kapal yang dibahas adalah jenis kapal penumpang.
4. Menghitung kapasitas, yang terdiri dari dermaga pelabuhan, terminal pelabuhan dan lahan parkir dan juga memprediksi/meramalkan kapal dan penumpang untuk 10 tahun mendatang.
5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Regresi Linier dan metode Geometrik

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka (Penelitian Terdahulu) dan teori serta, konsep dasar dalam penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan studi berdasarkan pendekatan teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Bab ini juga membahas tentang pengumpulan data di lapangan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan di bahas analisis perhitungan kapasitas prasarana dermaga, terminal penumpang, dan lahan parkir serta peramalan kapal dan penumpang dengan menggunakan metode regresi linier dan metode geometrik.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis kapasitas prasarana serta kapal dan penumpang untuk 10 tahun mendatang.